

## **PENYULUHAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK PANTI ASUHAN RAHMAH AL ASRI BANJARMASIN**

Nazhipah Isnani<sup>1\*</sup>, Mulyani<sup>2</sup>, Muhammad Zaini<sup>3</sup>, Nabila Hadiah Akbar<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi DIII Farmasi Politeknik Unggulan Kalimantan

<sup>2</sup>Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Lambung Mangkurat

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat

Email\* : nazhipah@ulm.ac.id

### **ABSTRAK**

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang diterapkan oleh setiap orang dengan kesadaran sendiri dan dilakukan secara terus menerus setiap hari untuk mencapai derajat kesehatan yang diperlukan untuk hidup dengan sehat dan aktif. Anak-anak perlu mengetahui terkait dengan PHBS karena anak-anak adalah kelompok yang paling rentan terhadap penyakit terlebih pada anak usia sekolah. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar anak-anak panti asuhan terpapar dan mendapatkan informasi tentang PHBS sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan ceramah dan diskusi yang dilakukan di panti asuhan tersebut. Peserta yang hadir sebanyak 12 orang anak panti asuhan beserta dengan pengelola panti asuhan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu Peserta memiliki animo yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme anak-anak dalam memperhatikan penjelasan dan bertanya serta memberikan jawaban dari pertanyaan pemateri.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, PHBS, Panti Asuhan

### **ABSTRACT**

*Clean and healthy living behavior is behavior that is implemented by each person with their own awareness and carried out continuously every day to achieve the level of health needed to live a healthy and active life. Children need to know about PHBS because children are the group most vulnerable to disease, especially school-aged children. The aim of this community service is so that orphanage children are exposed to and receive information about PHBS so they can apply it in their daily lives. The method of this service activity is carried out through lectures and discussions held at the orphanage. The participants who attended were 12 orphanage children along with the orphanage management. The results obtained from this activity were that participants had quite high interest. This can be seen from the enthusiasm of the children in paying attention to the explanation and asking and providing answers to the speaker's questions.*

**Keywords:** *Counseling, PHBS, Orphanage*

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu perilaku yang dilaksanakan atas kesadaran diri sendiri, keluarga, kelompok atau masyarakat sebagai hasil dari pembelajaran agar mampu menolong dirinya sendiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat<sup>1</sup>. Pedoman Pembinaan Hidup Bersih dan Sehat telah dibuat oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang berisi tentang upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau sering disebut juga PHBS<sup>2</sup>. Upaya tersebut dilakukan untuk menguatkan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan sehingga masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan turut andil untuk meningkatkan derajat kesehatan<sup>3,4</sup>. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang diterapkan oleh setiap orang dengan kesadaran sendiri dan dilakukan secara terus menerus setiap hari untuk mencapai derajat kesehatan yang

diperlukan untuk hidup dengan sehat dan aktif. Perilaku kesehatan yang buruk meningkatkan risiko terkena penyakit<sup>5</sup>. Perilaku kesehatan yang baik juga mengurangi risiko penyakit, sehingga Anda dapat menciptakan kualitas diri untuk hidup produktif<sup>6</sup>. Kebiasaan sehat membantu tubuh tetap sehat, yang memungkinkan Anda beraktivitas dengan normal tanpa mengalami penyakit<sup>7</sup>. Tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat menyebabkan risiko penyakit. Anak-anak adalah kelompok yang paling rentan terhadap penyakit terlebih pada anak usia sekolah<sup>8</sup>.

Sasaran PHBS adalah untuk mengatur tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, tempat umum, dan fasilitas kesehatan<sup>9</sup>. Indikator PHBS di institusi pendidikan/sekolah termasuk: mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat menggunakan jamban yang bersih dan sehat, berolahraga secara teratur dan terukur, mencegah jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan serta membuang

sampah di tempatnya.

Panti asuhan bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan mengakhiri ketelantaran anak. Sekitar 153 juta anak di seluruh dunia kehilangan ibu atau ayah, dan 17,8 juta dari mereka kehilangan kedua orang tua mereka<sup>10</sup>. Anak-anak memiliki hak yang sama untuk kesejahteraan dan kesehatan, jadi lingkungan dan kesehatan anak di panti asuhan harus diperhatikan. Selain itu, anak-anak adalah aset penting untuk membangun negara yang makmur.

Penghuni panti asuhan sering kali menderita penyakit seperti jamur, kudis, dan diare karena kondisi lingkungan yang tidak diperhatikan. Namun, sebanyak 760.000 bayi dan balita meninggal setiap tahun karena diare<sup>11</sup>. Pada dasarnya, anak-anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesehatan dan kesejahteraan. Panti Asuhan merupakan Panti Asuhan merupakan Lembaga yang memiliki tujuan untuk menjadi “support system” bagi anak-anak terlantar dengan memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara fisik maupun

mental. Berdasarkan uraian yang dijelaskan maka dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk penyuluhan PHBS pada anak di Panti Asuhan Rahmah Al Asri Banjarmasin.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Panti Asuhan Rahmah Al Asri Banjarmasin pada tanggal 19 Desember 2021.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan survei awal lokasi, perizinan kepada pengurus panti Asuhan. Kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pengurus panti asuhan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi dan video penyuluhan oleh tim pelaksana kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 19 Desember 2021. Tim pelaksana kegiatan dilakukan Kerjasama antara Mahasiswa dengan Dosen. Kegiatan edukasi PHBS

menggunakan metode ceramah dengan menggunakan powerpoint yang memberikan informasi pengetahuan tentang PHBS dengan menampilkan gambar yang menarik dan video yang menampilkan beberapa contoh perilaku penerapan PHBS di panti asuhan. Setelah menampilkan materi selanjutnya dilakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab tentang PHBS.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Rahmah Al Asri berjalan dengan lancar pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dengan sasaran anak panti asuhan usia sekolah dimulai dengan memberikan edukasi tentang PHBS yaitu cara cuci tangan dan kesehatan gigi dan mulut. Peserta memiliki animo yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme anak-anak dalam memperhatikan penjelasan dan bertanya. Kegiatan edukasi ini peserta tidak hanya menerima penjelasan dari pemateri, akan tetapi mereka juga dipertontonkan video yang berkaitan

dengan PHBS sehingga mereka lebih tertarik dalam menyimak tayangan dari pemateri.

Pengabdian pada masyarakat ini diikuti oleh dosen farmasi Politeknik Unggulan Kalimantan dan mahasiswa program studi DIII Farmasi. Panti Asuhan dipilih sebagai tempat dilakukan pengabdian disebabkan karena disana merupakan tempat anak-anak yang terlantar sehingga perlu diberikan edukasi. Edukasi yang diberikan pada anak-anak tersebut diharapkan menjadi dasar anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan demikian anak-anak memiliki kemandirian dalam menjalankan PHBS serta diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan anak-anak panti asuhan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pengurus Panti Asuhan



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan tentang PHBS pada anak Panti Asuhan Rahmah Al Asri Banjarmasin di Kota Banjarmasin berjalan dengan lancar. Peserta penyuluhan memiliki animo yang cukup tinggi dari antusiasme mereka dalam memperhatikan penjelasan dan bertanya serta menjawab pertanyaan dari pemateri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Unggulan Kalimantan yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan. Tak lupa sejawat dosen dan para mahasiswa yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- 1) Kemenkes RI, 2018. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI. In Health Statistics.
- 2) Yulyani, V., Aryastuti, N., Nuryani, D. D., Sary, L., & MS, S. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Asuhan Al-Husna Bandar Lampung: Pengabdian Masyarakat Kerjasama Dengan University Putera Malaysia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 95-100.
- 3) Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52.
- 4) Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 8 (1), 107–126.
- 5) Muchtar, F., Zainuddin, A., & Kohali, R. E. S. O. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Negeri 9 Moramo, Desa Ranooha Raya, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(04), 871-880.
- 6) Cahyadi, A. T. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).

- 7) Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi kepala sekolah dalam menerapkan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59-68.
- 8) Nur, A. A., Anjani, R. R. K. A., Marga, A. M., Maheswari, D. A., Rahmania, A. A., Miolda, P. R., ... & Amrullah, A. A. (2022). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Panti Asuhan Tanjung Barat. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 2(2), 19-24.
- 9) Putri, M. A., & Yoserizal, Y. (2017). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak di Panti Asuhan Al-akbar Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- 10) Kelley, B., Amanda, C., Sarah, G., & Kerry, O. (2014). Children, Orphanages, and Families. *Faith To Action*, 4-6.
- 11) Hadiyanto, H. (2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan keluarga di posdaya al-fadillah. *Surya (Jurnal Seri Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 89-100.